

ANALISIS OPTIMALISASI SORTIMEN KAYU GERGAJIAN DI KBMIK RANDUBLATUNG

Oleh :

Riza Murti Subekti ¹⁾
Wahyu Andayani ²⁾

INTISARI

Diduga realisasi produksi kayu gergajian menurut sortimen di KBMIK Randublatung belum optimal. Hal ini bisa dibuktikan dari masih rendahnya rendemen yang dihasilkan, yaitu 31,38 %. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan distribusi sortimen yang optimal ditinjau dari aspek teknis dan ekonomi dengan menggunakan metode program linear.

Dengan menggunakan realisasi data tahun 2008, diperoleh hasil distribusi sortimen yang optimal sebagai berikut: *Papan Jeblosan* (226,5337 m³), *Garden Furniture* (283,5299 m³), *Skirting* (32,8402 m³), *Decking* (137,2075 m³), *Listoni* (176,0523 m³), *Lamparket* (82,3299 m³), *Finish Flooring* (654,9859 m³), *Parket Block* (509,5471 m³), *Mini Parket* (60,7707 m³), *Parket Stock* (10,676 m³), *Finger Joint* (24,0483 m³), *Reng* (826,2602 m³), dan *Blockware* (13,0189 m³). Dari hasil analisis tersebut perusahaan memperoleh keuntungan total sebesar Rp. 776.659.529,00/tahun. Keuntungan tersebut ternyata lebih tinggi sebesar Rp. 1.368.944,00 atau setara dengan 0,18 % dari keuntungan real per tahun yang diterima perusahaan. Meskipun kenaikan keuntungan tersebut kecil, tetapi model program linear dapat digunakan sebagai cara untuk meningkatkan efisiensi ekonomi pada perusahaan yang bersangkutan.

Kata kunci : kayu gergajian, distribusi optimal, dan program linear

¹⁾Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

²⁾Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

ANALISYS OF SAWN TIMBER OPTIMIZATION IN KBMIK RANDUBLATUNG

By:

Riza Murti Subekti ¹⁾
Wahyu Andayani ²⁾

ABSTRACT

Presumptively, realization of sawn timber production in KBMIK Randublating has not been optimum. This is showed by low production output, i.e. 31,38 %. This research aimed to find optimum distribution of sawn timber. This distribution is observed from technical and economical aspect using linear programming method.

By using the 2008 data realization, optimum distribution of sawn timber suggests us to produce: *Papan Jeblosan* (226,5337 m³), *Garden Furniture* (283,5299 m³), *Skirting* (32,8402 m³), *Decking* (137,2075 m³), *Listoni* (176,0523 m³), *Lamparket* (82,3299 m³), *Finish Flooring* (654,9859 m³), *Parket Block* (509,5471 m³), *Mini Parket* (60,7707 m³), *Parket Stock* (10,676 m³), *Finger Joint* (24,0483 m³), *Reng* (826,2602 m³), and *Blockware* (13,0189 m³). The analysis result shows that with the distribution company will gain total profit of Rp. 776.659.529,00/year. It is Rp. 1.368.944,00 or 0,18 % higher than profit realization a year which is accumulated by company. Although it is a little profit increment, but linear programming model can be used as a method of increasing economic efficiency in the company concerned.

Keywords : sawn timber, optimum distribution, and linear programming

¹⁾Student of Forestry Faculty, Department of Forest Management Gadjah Mada University

²⁾Lecturer of Forestry Faculty, Department of Forest Management Gadjah Mada University